

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Dasar Pemikiran Magang

Setiap perusahaan ataupun jenis entitas usaha yang berdiri di Indonesia, baik perusahaan sejenis maupun yang tidak sejenis. Setiap entitas memiliki rencana keuangan yang berbeda-beda. Hal tersebut mewajibkan setiap jenis entitas atau perusahaan wajib membuat suatu laporan yang berkaitan dengan perkembangan keuangan perusahaan atau entitas dalam suatu periode tertentu.

Pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap perkembangan suatu perusahaan atau entitas, memerlukan laporan keuangan yang dapat mencerminkan keadaan keuangan suatu entitas atau perusahaan. Laporan keuangan dibuat agar dapat memberikan gambaran terkait kemajuan perusahaan secara periodik dan dapat memberikan informasi keuangan entitas.

Menurut SAK (Standar Akuntansi Keuangan) laporan keuangan yaitu bagian dari proses pelaporan keuangan yang lengkap meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan yang disajikan dengan berbagai cara dan materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

Sedangkan menurut Hanafi dan Halim (2007:49), laporan keuangan adalah salah satu penyedia sumber informasi keuangan yang penting

disamping industri kondisi perekonomian, pangsa pasar perusahaan, kualitas manajemen dan memberikan informasi keuangan yang menggambarkan kondisi perusahaan.

Sehingga dapat disimpulkan, laporan keuangan adalah media informasi yang memberikan gambaran terkait kondisi keuangan perusahaan selama periode tertentu, yang berasal dari proses pencatatan transaksi yang dilakukan perusahaan selama periode tersebut dan menjadi salah satu alat sebagai penentuan kebijakan bagi pengguna laporan keuangan.

Informasi dalam laporan keuangan disusun dan disajikan perusahaan atau entitas dalam bentuk neraca, laporan laba-rugi, laporan perubahan modal, dan laporan arus kas. Laporan keuangan merupakan bentuk pertanggung jawaban pimpinan perusahaan atau entitas yang diberikan untuk mengelola perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam perusahaan.

Melalui laporan keuangan yang telah dibuat oleh suatu entitas atau perusahaan, pihak-pihak yang berkepentingan dapat mengetahui kondisi keuangan perusahaan melalui analisa laporan keuangan pada periode tersebut. Analisa laporan keuangan diperlukan untuk pengambilan keputusan ekonomi baik oleh debitur, kreditur, maupun pihak manajemen perusahaan.

Menurut Darsono dan Ashari (2004:51), analisis laporan keuangan seringkali juga memasukkan aktivitas untuk membuat berbagai macam transformasi atas laporan keuangan. Dengan teknik analisis yang digunakan adalah analisis rasio dan persentase yang memungkinkan untuk

mengidentifikasi, mengkaji dan merangkum hubungan yang signifikan dari data keuangan perusahaan.

Warung X merupakan salah satu UMKM di Kota Sleman yang bergerak dibidang penjualan makanan dan telah berdiri kurang lebih selama 2 tahun. Pemilik Warung X mempunyai rencana untuk memperbesar usahanya dengan menambah inovasi pada desain warung dan menambah ruangan untuk dapat menambah pelanggan yang datang, sehingga beliau membutuhkan tambahan modal dari kreditor maupun investor.

Salah satu syarat untuk memperoleh tambahan modal dari kreditor maupun investor yaitu dengan memberikan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia. Melalui laporan keuangan tersebut investor maupun kreditor dapat mengetahui kondisi keuangan perusahaan dan menentukan pengambilan keputusan.

Melalui informasi yang tersedia dalam laporan keuangan, investor dapat mengetahui kelayakan investasi pada Warung X dengan cara melakukan analisis pada laporan keuangan tersebut. Analisis laporan keuangan tersebut diperlukan untuk meyakinkan investor maupun kreditor dalam penanaman modal pada usaha tersebut.

Sedangkan menurut Sjahrial dan Purba (2013:1), analisa laporan keuangan adalah aplikasi dari alat dan teknik analisis untuk laporan keuangan yang bertujuan umum dan data-data yang berkaitan untuk menghasilkan estimasi dan kesimpulan yang bermanfaat dalam analisis bisnis dan

memberikan informasi dalam penentuan pengambilan kebijakan ekonomi perusahaan.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa analisa laporan keuangan adalah suatu alat dan teknik dalam menganalisa laporan keuangan yang memungkinkan untuk mengidentifikasi dan memberikan hubungan dari data-data keuangan berkaitan dengan hasil estimasi dan kesimpulan yang bermanfaat dalam analisis bisnis dan penentuan pengambilan kebijakan ekonomi.

Analisis laporan keuangan bertujuan sebagai alat *screening* awal dalam memilih alternative investasi atau *merger*, sebagai alat *forecasting* mengenai kondisi dan kinerja keuangan dimasa mendatang, sebagai proses *diagnosis* terhadap masalah-masalah yang dihadapi oleh suatu entitas dan sebagai alat evaluasi terhadap manajemen (Dwi Prastowo dan Rifka Julianty, 2005:57).

Analisis yang akan dilakukan pada Warung X untuk menarik investor dalam pemberian dana kepada Warung X didasarkan atas tingkat rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas (rasio keuntungan) merupakan rasio yang memberikan gambaran terkait kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, rasio profitabilitas menunjukan efektivitas hubungan antara penjualan dengan laba (Harjito & Martono, 2014:53).

Berdasarkan dasar pemikiran tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian analisis perhitungan rasio profitabilitas pada Warung X. Judul

penelitian yang dilakukan penulis adalah “**Analisis Perhitungan Rasio Profitabilitas Pada Warung X**”.

1.2. Tujuan Magang

Tujuan yang mendasari perlunya kegiatan magang selain sebagai persyaratan kelulusan jenjang Diploma III Ekonomi UII, adalah sebagai berikut:

- a. Dapat menghitung rasio profitabilitas dengan proksi *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM), *return on assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan Rentabilitas Ekonomis
- b. Dapat menginterpretasikan hasil perhitungan dari analisis yang dilakukan.

1.3. Target Magang

Target dari kegiatan magang ini adalah sebagai berikut:

- a. Mampu menghitung rasio profitabilitas.
- b. Mampu menginterpretasi hasil dari analisis perhitungan yang dilakukan.

1.4. Bidang Magang

Magang dilaksanakan pada warung X, dengan wewenang dan tugas sebagai berikut:

- a. Membantu dalam transaksi penjualan,
- b. Membantu menghitung harga pokok penjualan,
- c. Membantu menginput data barang masuk, dan keluar

- d. Membantu menghitung ulang persediaan dan penyesuaian dengan data pada penyimpanan persediaan.

1.5. Lokasi Magang

Magang akan dilaksanakan pada:

Nama Perusahaan : Warung X

Alamat : Jl. Kaliurang No.17, Kledokan, Pakembinangun,
Pakem, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa
Yogyakarta 55582



Gambar 1.1 Lokasi Magang

Sumber: Google Maps

1.6. Jadwal Magang

Magang ini akan dilaksanakan selama 1 (satu) bulan, dimulai pada tanggal 1 April 2019 hingga tanggal 30 April 2019 dan dijadwalkan 5 (lima)

hari dalam seminggu. Dalam pelaksanaan magang, penulis melaksanakan prosedur yang telah ditetapkan.

Hari Kerja : Senin-Jumat

Jam Kerja : 07.00 – 16.00 WIB

Tabel 1.1 Rincian Jadwal Pelaksanaan Magang

No	Keterangan	Waktu Pelaksanaan											
		April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pelaksanaan Kegiatan Magang												
2	Bimbingan dengan Dosen Pembimbing												
3	Penulisan TOR												
4	Penyusunan Laporan Magang												

1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini secara garis besar terdiri dari 4 bagian yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan pendahuluan yang menjelaskan tentang dasar pemikiran magang, tujuan magang, target magang, bidang magang, lokasi magang sebagaimana yang telah dituliskan dalam ToR magang, serta sistematika penulisan laporan tugas akhir.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan tentang dasar-dasar teori yang digunakan sebagai dasar berpijak yang kokoh bagi pemecahan masalah yang akan dibahas. Pada bagian ini diuraikan berbagai teori yang akan dipergunakan untuk memecahkan masalah. Landasan teori menekankan secara teoritis bagaimana hubungan antar berbagai variabel yang terlibat dalam permasalahan yang diangkat dalam suatu kegiatan magang.

BAB III ANALISIS DESKRIPTIF

Bab ini berisikan data umum dan data khusus. Data umum menjelaskan gambaran umum tempat magang. Data khusus mendeskripsikan data hasil temuan di lapangan yang sesuai dengan topik yang diangkat. Analisis deskriptif merupakan bagian yang penting sebagai bahan untuk menyusun kesimpulan, rekomendasi kebijakan bagi perusahaan, dan saran untuk kegiatan magang berikutnya.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan dijabarkan kesimpulan dari hasil analisis dari bab sebelumnya. Kesimpulan disusun berdasarkan rumusan permasalahan yang disusun. Dan pada bab ini akan diberikan rekomendasi kebijakan terhadap permasalahan perusahaan yang dihadapi dengan berdasarkan landasan teori.